

# DAILY MARKET RECAP

24 JULI 2020

**HIGHLIGHT NEWS:**

IHSG berhasil mencatatkan penguatan dan berakhir diatas level 5100 seiring dengan terapresiasinya nilai tukar rupiah terhadap dolar AS. Bursa Saham Asia berakhir variatif pada penutupan kemarin sore. Bursa Saham AS dan Eropa berakhir pada zona negatif, pasca rilisnya data klaim pengangguran yang mengecewakan.

Kurs USD/IDR | 14.675 | Kurs EUR/USD | 1,1615 |  
IHSG per 23 JULI 2020 | 5.145,01 |

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*	
BI 7-Day RRR	4,00	1,96	0,18
FED RATE	0,25	0,60	0,60

\*JUL-20

**Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)**

	22-Jul	23-Jul	%Change
Indonesia IDR 10yr	6,89	6,79	(1,39)
Indonesia USD 10yr	2,36	2,34	(0,72)
US Treasury 10yr	0,60	0,58	(3,35)

**Rate Pasar Uang**

	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	4,0631	0,1196
1 Mth	4,2946	0,1790
3 Mth	4,3774	0,2635
6 Mth	4,5692	0,3275
1 Yr	4,7719	0,4633

**Bursa Saham Dunia**

	22-Jul	23-Jul	%Change
IHSG	5.110,19	5.145,01	0,68
LQ 45	799,72	806,55	0,86
S&P 500 (US)	3.276,02	3.235,66	(1,23)
Dow Jones (US)	27.005,84	26.652,33	(1,31)
Hang Seng (HK)	25.057,94	25.263,00	0,82
Shanghai Comp (CN)	3.333,16	3.325,11	(0,24)
Nikkei 225 (JP)	22.751,61	-	-
DAX (DE)	13.104,25	13.103,39	(0,01)
FTSE 100 (UK)	6.207,10	6.211,44	0,07

**Cross Currencies**

	23-Jul-20	24-Jul-20	% Change
USD/IDR	14.695	14.675	(0,14)
EUR/IDR	17.008	17.044	0,21
JPY/IDR	137,16	137,79	0,45
GBP/IDR	18.711	18.719	0,04
CHF/IDR	15.816	15.874	0,37
AUD/IDR	10.493	10.444	(0,46)
NZD/IDR	9.798	9.750	(0,49)
CAD/IDR	10.966	10.958	(0,07)
HKD/IDR	1.896	1.893	(0,14)
SGD/IDR	10.615	10.599	(0,16)

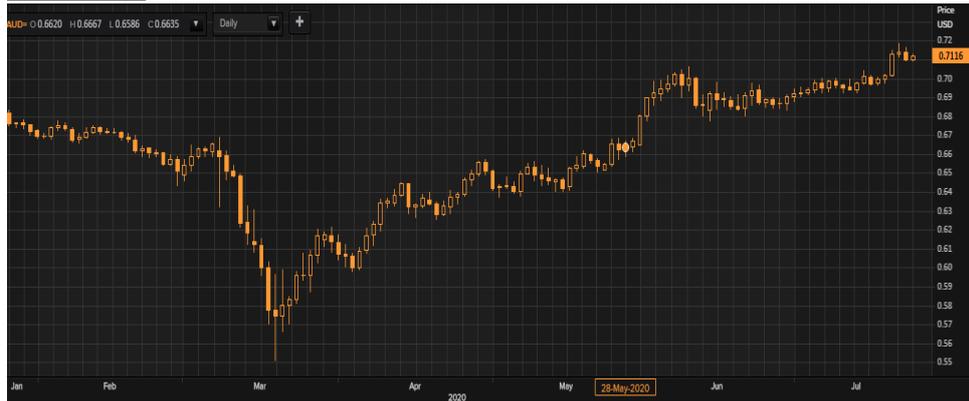
**Major Currencies**

	23-Jul-20	24-Jul-20	% Change
EUR/USD	1,1574	1,1615	0,35
USD/JPY	107,14	106,51	(0,59)
GBP/USD	1,2734	1,2755	0,17
USD/CHF	0,9292	0,9245	(0,51)
AUD/USD	0,7141	0,7117	(0,34)
NZD/USD	0,6668	0,6643	(0,37)
USD/CAD	1,3405	1,3393	(0,09)
USD/HKD	7,7515	7,7515	0,00
USD/SGD	1,3844	1,3847	0,02

**FX**

Mata uang *Majors* terutama Euro masih mempertahankan penguatannya terhadap dollar AS, pasca dirilisnya data klaim pengangguran di AS yang menunjukkan sebesar 1,42 juta klaim. Memingkatnya jumlah kasus positif covid-19 di AS yang mencapai 4 juta kasus, juga meningkatkan kekhawatiran para pelaku pasar bahwa perbaikan ekonomi di AS akan terhambat. Kemarin USDIDR dibuka di level 14.610, kemudian bergerak naik ke level 14.675 dan ditutup di level 14.655. Hari ini USDIDR di buka di level 14.670.

**AUDUSD Graph**



**Pasar Obligasi**

Obligasi pemerintah mengalami kenaikan harga sekitar 5-15 bps seiring perlemahan dollar AS. Melihat bahwa minggu depan akan ada lelang obligasi pemerintah dengan target IDR 20 Triliun.

**Pasar Saham**

Pada penutupan perdagangan Kamis, 23 Juli 2020, IHSG berhasil mencatatkan penguatan sebesar +0,681% dan berakhir pada level 5.145,011. Aksi pembelian banyak dilakukan oleh para pelaku pasar tepatnya pada saham-saham besar pilihan, terlihat dari penguatan pada IDX30 (+0,84%) yang lebih tinggi daripada penguatan IHSG pada penutupan kemarin sore. Tujuh (7) dari sembilan (9) sektor yang diperdagangkan berakhir pada zona positif, dipimpin dengan penguatan sebesar +1,17% dari sektor pertambangan, industri dasar mencatatkan penguatan sebesar +0,99% dan sektor finansial meningkat sebesar +0,95%. Hanya dua (2) sektor yang berakhir pada zona negatif, aneka industri melemah sebesar -1,54% dan sektor pertanian turun sebesar -0,09%. Investor Asing lanjut mencatatkan aksi jual bersih sebesar Rp. 163, 86 Miliar.

Bursa Saham Asia berakhir variatif, ditengah kekhawatiran investor atas ketegangan antara Amerika Serikat dan China serta harapan adanya stimulus lebih lanjut untuk membantu pemulihan ekonomi dari pandemi virus corona.

Bursa Saham Wall Street dan Bursa Saham Eropa terlihat berakhir melemah pasca rilisnya data klaim pengangguran yang menunjukkan kenaikan sebesar 109.000 dari data pekan sebelumnya.

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source : Bloomberg, Cogencis, Bank Indonesia